

ABSTRAK

PEMETAAN TITIK LOKASI JALAN RUSAK DI KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2023

Oleh

DECKY RAMANDHA

Kecamatan Pringsewu merupakan pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Pringsewu, menjadikan Kecamatan Pringsewu memiliki tingkat kepadatan lalu lintas yang cukup tinggi dan banyaknya kendaraan bermuat lebih yang melintas. Hal tersebut menyebabkan banyak ditemuinya kerusakan jalan di Kecamatan Pringsewu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui titik lokasi jalan rusak dengan melakukan pemetaan titik lokasi jalan rusak di Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dengan variabel penelitian yaitu jalan rusak yang ada di Kecamatan Pringsewu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu survei dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif dengan interpretasi spasial, yaitu penjelasan fenomena-fenomena kerusakan jalan rusak dengan digambarkan secara spasial atau keruangan.

Hasil penelitian menunjukkan titik lokasi jalan rusak yang ada di Kecamatan Pringsewu mencapai 505 titik kerusakan jalan dengan panjang kerusakan sepanjang 17.040,63 m. Data kerusakan jalan dibagi menjadi 5 jenis kerusakan yaitu cacat permukaan dengan panjang kerusakan sepanjang 7.539,77 m, pengausan dengan panjang kerusakan sepanjang 7.832,03 m, distorsi dengan panjang kerusakan sepanjang 694,3 m, retak dengan panjang kerusakan sepanjang 721,55 m, dan penurunan pada bekas penanaman utilitas dengan panjang kerusakan sepanjang 252,98 m.

Kata kunci: pemetaan, lokasi, jalan-rusak

ABSTRACT

MAPPING THE LOCATION OF DAMAGED ROADS IN PRINGSEWU SUB-DISTRICT PRINGSEWU DISTRICT IN 2023

By

DECKY RAMANDHA

Pringsewu Subdistrict is the center of government and economy of Pringsewu Regency, making Pringsewu Subdistrict has a fairly high level of traffic density and many overloaded vehicles passing through. This causes a lot of road damage to be found in Pringsewu District. This study aims to determine the location of damaged roads by mapping the location of damaged roads in Pringsewu District, Pringsewu Regency. The research method used is the survey method with the research variable being damaged roads in Pringsewu District. The data collection techniques used are surveys and documentation, and the data analysis techniques used are descriptive with spatial interpretation, which is an explanation of the phenomena of damaged roads by describing them spatially or spatially. The results showed that the location of damaged roads in Pringsewu Subdistrict reached 505 road damage points with a length of damage of 17,040.63m. The road damage data is divided into 5 types of damage, namely surface defects with a damage length of 7,539.77 m, wear and tear with a damage length of 7,832.03 m, distortion with a damage length of 694.3 m, cracks with a damage length of 721.55 m, and a decrease in former utility planting with a damage length of 252.98m.

Keywords: mapping, location, road-damage